

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2012-2017 secara rata-rata yaitu sebesar 116,37% berada dibawah standar industri *current ratio* yaitu 200%.
2. Kinerja solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dari tahun 2012-2017 secara rata-rata adalah sebesar 70,96% berada dibawah standar industri *debt to equity ratio* yaitu 90%.
3. Kinerja profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. secara rata-rata dari tahun 2012-2017 adalah sebesar 15,45% berada dibawah standar industri *return on investment* yaitu 30%.
4. Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. yang diukur dengan rasio keuangan dari tahun 2012-2017 secara umum berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan hanya rasio solvabilitas yang berada dalam kondisi yang baik, sedangkan likuiditas dan profitabilitas menunjukkan nilai yang kurang baik.

5.2. Saran

Dari hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk hendaknya dapat menggunakan aktiva dan modal yang dimilikinya dengan seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi setiap tahunnya.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk kurang maksimal dalam mengelolah asktiva perusahaan, untuk itu perusahaan harus mampu membuat berbagai inovasi produk terbaru yang dapat menarik minat konsumen dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan.